

ANALISIS PROSEDUR PENGIRIMAN BARANG PADA PERUSAHAAN EKSPORTIR

Ahmad Jaelani¹, Dinda Nabilah Rahmasari², Findi Claudya Ramad³, Marshanda Rahmatilla Nurhalizah⁴, Refi Bernanda Alyansa⁵, Tegar Putra Indonesia⁶, Rachma Bhakti Utami⁷

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (aj3516787@gmail.com)¹

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (dindanabilah99@gmail.com)²

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (indiclaudya@gmail.com)³

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (marshandarahmatillah@gmail.com)⁴

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (refibernandaalyansa@gmail.com)⁵

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (indogtg727@gmail.com)⁶

Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Malang, (rachmabhaktiutami@gmail.com)⁷

ABSTRACT : *Analysis of goods delivery procedures at exporting companies is an important key in optimizing the supply chain and ensuring operational efficiency. This research aims to analyze the export shipping procedures implemented by PT. Supra Aluminum, a company engaged in the production and distribution of aluminum products. In the export shipping process, there are several stages that must be passed to ensure the product reaches international consumers safely and on time. This study uses a qualitative descriptive method, collecting data through interviews, observation and analysis of company documents. The research results show that PT. Supra Aluminum has implemented systematic delivery procedures, starting from preparing export documents, checking product quality, selecting delivery methods, to monitoring delivery. However, there are several obstacles faced, such as delays in processing documents and communication problems with related parties in the destination country. This research provides valuable insights for exporting companies in improving their goods delivery processes, increasing reliability, and reducing overall operational costs..*

Keywords: *shipping procedures, exports, shipping efficiency*

ABSTRAK : Analisis prosedur pengiriman barang pada perusahaan eksportir menjadi kunci penting dalam mengoptimalkan rantai pasok dan memastikan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pengiriman ekspor yang diterapkan oleh PT. Supra Aluminium, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi produk aluminium. Dalam proses pengiriman ekspor, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui untuk memastikan produk sampai ke tangan konsumen internasional dengan aman dan tepat waktu. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Supra Aluminium telah menerapkan prosedur pengiriman yang sistematis, mulai dari persiapan dokumen ekspor, pengecekan kualitas produk, pemilihan metode pengiriman, hingga pemantauan pengiriman. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterlambatan dalam pengurusan dokumen dan masalah komunikasi dengan pihak terkait di negara tujuan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan

eksportir dalam memperbaiki proses pengiriman barang mereka, meningkatkan keandalan, dan mengurangi biaya operasional secara keseluruhan.

Keywords: *prosedur pengiriman, ekspor, efisiensi pengiriman.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan internasional yang dan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Direktorat Jendral Bea dan Cukai, Ekspor adalah suatu proses mengeluarkan barang dari daerah pabean, sebaliknya impor adalah kegiatan memasukkan barang ke daerah pabean. Dalam konteks globalisasi dan pasar yang semakin kompetitif, evaluasi prosedur kegiatan ekspor sangat penting untuk memastikan efisiensi, kepatuhan terhadap peraturan, dan keberhasilan pencapaian tujuan ekspor. Oleh karena itu, peninjauan kembali prosedur dalam kegiatan ekspor sangat penting untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, mengurangi risiko, dan meningkatkan daya saing di pasar global.

Undang-Undang Prosedur dan Ekspor di Indonesia terdiri dari beberapa peraturan yang mengatur kegiatan perdagangan internasional, antara lain peraturan tentang tata cara impor dan ekspor, pembayaran pajak bea dan cukai, bea masuk, dan pengendalian barang ekspor. Menurut Adrian dalam (Suwarni, Stiowati, and Rahmadani 2023) Kegiatan ekspor bisa dapat berdampak positif yaitu dapat bisa meningkatkan kerja sama antar negara, dan menjaga kestabilan ekonomi suatu negara karena adanya kegiatan ekspor dapat meningkatkan devisa negara.

Salah satunya merupakan Undang-Undang No. 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan yang mengatur sistem kepabeanan di Indonesia yang mencakup prosedur ekspor impor, pembayaran bea dan cukai, tarif kepabeanan, dan pengendalian barang barang yang diekspor (Nila Permatasari, 2021).

Prosedur ekspor harus mengikuti standar SOP (*Standart Operating Procedur*) yang merupakan serangkaian prosedur untuk memastikan bahwa kegiatan dilakukan dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Salah satunya pada PT Supra Aluminium Industri. PT Supra Aluminium Industri merupakan perusahaan yang di bidang manufaktur yang memproduksi aluminium foil dengan standar kualitas yang tinggi. Perusahaan ini menjadi pemasok bagi perusahaan pengemasan fleksibel besar di Indonesia dan produknya di ekspor ke negara Malaysia, China dan Jepang.

PT Supra Aluminium Industri merupakan perusahaan yang berfokus dalam memproduksi aluminium foil ringan berkualitas tinggi dengan menggunakan fasilitas produksi aluminium foil yang sesuai dengan standar seperti penggunaan 3 *rolling mill*, 1 *Spidem* dan 2 *Loewy*, yang dilengkapi dengan sistem pengukur otomatis dan kontrol kerataan. PT Supra Aluminium Industri menjadi pemasok bagi perusahaan pengemasan di Indonesia dan melakukan kegiatan ekspor produk ke beberapa perusahaan di luar negeri seperti China, Jepang, Korea, India, dan sebagainya.

Dalam kegiatan ekspor pada PT Supra Aluminium Industri menggunakan jasa *Freight Forwarding*. Dalam pengiriman barang, layanan angkutan yang diberikan *freight forwarding* adalah FCL (*Full Container Load*) dan LCL (*Less Container Load*) (Dwilia and Febrianto 2023). PT Supra Aluminium Industri menerapkan FCL yaitu pengangkutan dengan menggunakan satu conatainer penuh untuk barang yang mereka miliki. Selain itu, dalam mata uang yang digunakan tentunya berbeda antara PT Supra Aluminium Industri dengan perusahaan importir, hal ini mengakibatkan perbedaan nilai tukar mata uang atau kurs. Nilai tukar atau kurs merupakan banyaknya mata uang yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Putra 2022).

Dalam jurnal (Antika and Febrianto 2023), Hal yang perlu diperhatikan dalam penanganan komoditas ekspor adalah nama barang, dimensi barang, jenis barang, jumlah barang, negara tujuan dan *incoterm*, yang digunakan hingga HS Code serta faktor lain seperti komoditas yang termasuk *dangerous goods* yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran proses ekspor mulai dari pengangkutan kargo hingga proses *customs clearance*.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekspor pastinya memiliki suatu hambatan yang dapat mengganggu proses terjadi kegiatan tersebut. Salah satu hambatannya yaitu terjadi keterlambatan karena faktor cuaca pada saat pengiriman barang, sehingga jadwal pengiriman barang akan diundur. Oleh karena itu, PT. Supra Aluminium Industri perlu melakukan koordinasi dengan pihak pelayaran mengenai jadwal *schedule* dari *customer*.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengiriman ekspor pada PT Supra Aluminium Industri?
2. Apa saja hambatan dalam proses ekspor barang?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur kegiatan ekspor di PT. Supra Aluminium Industri .
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan yang ada selama proses ekspor di PT Supra Aluminium Industri.

TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literatur yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis atau proposisi isi riset dan model riset (jika perlu). Bagian ini dapat terdiri dari: teori, jurnal terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

METODE RISET

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena tertentu yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena ini dapat berupa hal-hal seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, yang secara komprehensif dijelaskan dengan kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya (Fiantika et al., 2020). Penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat postpositivisme, bertujuan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dan teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mengenai Analisis Prosedur Pengiriman Ekspor pada PT. Supra Alumunium Industri. Selain itu juga dapat mengetahui hamabatan dalam proses pengiriman ekspor yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, terdapat kegiatan analisis data dengan cara mengurangi, menyajikan, membuat kesimpulan dari data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengiriman Ekspor Pada PT. Supra Aluminium Industri

Pelaksanaan kegiatan ekspor yang dilakukan oleh PT Supra Aluminium Industri memiliki berbagai persyaratan dan ketentuan yang berlaku serta harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak terkait yaitu importir dan eksportir. Hal ini dikarenakan ekspor merupakan aktivitas perdagangan dengan mengirim barang ke luar negeri melewati daerah pabean yang mana merupakan jalur lalu lintas barang yang mendapatkan pemantauan dari pemerintah setempat dan dikenakan tarif bea masuk dan bea keluar. Berikut alur prosedur *flowchart* kegiatan ekspor barang yang ada di PT Supra Aluminium Industri.



Berdasarkan *flowchart* diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Importir dan eksportir melakukan kegiatan korespondensi dengan diawali penawaran produk yang akan dijual disertai dengan spesifikasi secara mendetail seperti jenis barang, kualitas barang, kuantitas barang, harga barang, serta syarat-syarat pengiriman. PT Supra Aluminium Industri melakukan kegiatan penawaran produk secara online dan offline dengan menjelaskan mengenai aluminium foil yang akan mereka jual disertai dengan perbedaan harga dari setiap ketebalan produk yang akan dikirim.
2. Setelah kegiatan penawaran produk dan negosiasi berlangsung, maka kegiatan pembuatan kontrak dagang dilakukan guna menyetujui penawaran yang diajukan dan untuk segera menindaklanjuti ke tahap persiapan produk yang akan dikirim. PT Supra Aluminium bersama dengan perusahaan importir melakukan tanda tangan kontrak dengan mencantumkan syarat-syarat yang disepakati kedua belah pihak.
3. Pihak importir mengajukan permohonan pembukaan *Letter of Credit* (L/C) melalui bank yang menyediakan layanan L/C di negaranya dan akan dikirimkan ke bank yang ditunjuk oleh PT Supra Aluminium Industri.
4. Pihak eksportir akan menyiapkan barang yang akan dikirimkan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak dalam kontrak dagang dan *Letter of Credit* (L/C). Selain itu, PT Supra Aluminium Industri juga akan menyiapkan dokumen berupa *Packing list*, *Commercial invoice*, dan Sertifikat mutu barang / standar mutu, dan *Shipping Line* (SI).
5. Setelah barang siap untuk dikirimkan, PT Supra Aluminium Industri akan menyerahkan pengiriman, dokumen terkait dan *Shipping Instruction* (SI) yang berisi hal yang berkaitan dengan barang yang akan diangkut , serta kepengurusan barang kepelabuhan dengan bantuan perusahaan jasa pengiriman barang (*Freight Forwarding*) seperti EMKL, *Wan Hai*, dan *ONE Line*. Setelah itu, pihak *Freight Forwarding* akan memesan ruang kapal pada *shipping line*, dan akan menerbitkan surat *booking confirmation* (DO).

6. Saat tiba di pelabuhan, pihak Bea Cukai akan memeriksa dokumen yang dibawa oleh PT Supra Aluminium Industri dibantu dengan *Freight Forwarding* yang digunakan, dan jika diperlukan dilakukan pengecekan barang berupa aluminium foil yang akan dikirim, pihak bea cukai akan melihat kesesuaian antara barang yang ada dengan dokumen yang diserahkan. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan maka pihak bea cukai akan menandatangani Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).
7. Setelah pemberitahuan ekspor barang disetujui oleh pihak bea cukai, maka barang dapat segera dimuat ke dalam kapal dan pihak pelayaran akan menerbitkan *bill of lading* (B/L) untuk diserahkan ke PT Supra Aluminium Industri. Selain itu, perusahaan juga akan mengajukan Surat Keterangan Asal Barang (SKA) kepada Dinas Perindustrian Perdagangan.
8. Saat barang sudah dikapalkan dan dalam perjalanan dari Indonesia menuju negara tujuan, maka PT Supra Aluminium Industri menerima pembayaran dari penerbit berdasarkan dengan L/C yang ada disertai bukti dokumen berupa *Bill of Lading* (B/L), *Invoice*, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), dan *Packing List*.
9. Kegiatan ekspor selesai dilakukan.



Gambar 1. barang setelah produksi



Gambar 2. stok barang tersimpan dalam gudang



Gambar 3. Container yang mengangkut produk

Hambatan Dalam Proses Ekspor Barang

Kegiatan perdagangan ekspor maupun impor memiliki resiko dan hambatan yang besar, salah satunya adalah saat melakukan pengiriman barang ekspor. Menurut Leonidou menyebutkan bahwa hambatan yang berkaitan dengan informasi seperti misalnya menemukan pasar luar negeri, menentukan data pasar internasional, mengidentifikasi kesempatan bisnis di luar negeri, dan menghubungi pelanggan luar negeri (*buyer*), adalah hambatan yang secara konsisten merupakan penghambat ekspor yang utama (Ivada, Sumaryati, and Hamidi 2018). PT Supra Aluminium menghadapi beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran dan efisiensi pengiriman ekspor. Berikut hambatan yang ada saat proses pelaksanaan kegiatan ekspor pada PT Supra Aluminium Industri:

1. Salah satunya adalah adanya keterlambatan pengiriman barang karena faktor eksternal yaitu faktor cuaca saat perjalanan. Faktor cuaca merupakan faktor mutlak keterlambatan dalam pengiriman barang. Adanya cuaca buruk saat pengiriman dapat mengganggu jadwal pengiriman barang. Perubahan kondisi cuaca yang tidak stabil dan tidak terduga dapat menghentikan aktivitas pengiriman barang ekspor, yang menyebabkan keterlambatan dalam transportasi barang, dan jadwal pengiriman barang akan mundur dari waktu yang telah direncanakan.
2. Kemudian, adanya kerusakan barang saat pengiriman. Kerusakan barang pada saat pengiriman merupakan permasalahan yang ditimbulkan dipicu oleh beberapa hal, seperti kecelakaan selama perjalanan berlangsung dan adanya guncangan atau benturan keras yang dapat merusak barang walaupun barang yang dikemas sudah aman dan baik, hal itu menimbulkan kerusakan yang cukup besar terhadap barang yang diangkut. Kerusakan ini dapat mengakibatkan kiriman tiba dalam kondisi buruk di tempat tujuan.

Cara Mengatasi Hambatan

Menurut Krisna Bhaskara, Putri, and Suwecawangsa (2020) adanya hambatan ekspor sangat mengganggu aktivitas proses ekspor impor antarnegara, seperti dikarenakan faktor cuaca hujan dan faktor internal dalam transportasi (Gusmanto et al. 2023). Dalam sebuah kegiatan perdagangan ekspor dan impor pastinya terdapat berbagai macam resiko didalamnya, hambatan-hambatan yang terjadi pada PT Supra Aluminium pastinya memiliki solusi pemecah masalahnya, Berikut merupakan solusi yang dapat digunakan dalam memecahkan hambatan yang terjadi seperti yang telah disebutkan di Hasil 2:

1. Keterlambatan ekspor barang karena faktor cuaca dapat menyebabkan berbagai masalah dalam proses pengiriman. Untuk mengatasi masalah ini, PT Supra Aluminium dapat memantau kondisi cuaca sebelum pengiriman dan memilih rute pengiriman yang lebih efektif atau menunda pengiriman hingga cuaca menjadi lebih baik. Selain itu, pilih jasa pengiriman yang memiliki sistem pengiriman yang *robust* dan dapat menangani situasi cuaca buruk.

PT Supra Aluminium juga dapat menggunakan teknologi untuk memantau pengiriman dan mengurangi keterlambatan. Gunakan nomor resi untuk melacak status pengiriman dan perkiraan waktu kedatangannya. Berkomunikasi dengan kurir secara teratur dan memberikan informasi yang jelas tentang kondisi cuaca dan situasi pengiriman. Hal ini dapat membantu kurir dalam menyesuaikan strategi pengiriman dan mengurangi keterlambatan.

Jika sebuah ekspor mengalami masalah dengan pajak atau bea cukai, Anda dapat menggunakan jasa konsultan pajak atau bea cukai untuk membantu melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Jasa logistik yang berpengalaman juga dapat membantu Anda dalam mengatasi keterlambatan pengiriman akibat cuaca buruk dengan menggunakan armada yang sesuai dan strategi pengiriman yang efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda dapat mengurangi keterlambatan pengiriman dan memastikan bahwa barang Anda tiba tepat waktu di tujuan.

2. keamanan barang selama pengiriman. Kerusakan barang saat pengiriman ekspor dapat

menyebabkan berbagai masalah dalam proses pengiriman. Untuk mengatasi masalah ini, pastikan pengemasan barang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar pengemasan ekspor. Kemudian pilih jasa pengiriman yang memiliki reputasi yang baik dan dapat menangani situasi pengiriman yang kompleks. Mereka biasanya memiliki sistem pengiriman yang robust dan dapat menjamin

PT Supra Alumunium harus memiliki dokumen yang dibutuhkan untuk kebutuhan ekspor dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dokumen seperti faktur, *packing list*, *shipping order*, PEB, dan Surat Keterangan Asal (COO) harus disiapkan dengan rinci untuk memastikan proses pengiriman berjalan lancar. Berkomunikasi dengan penerima secara teratur dan memberikan informasi yang jelas tentang kondisi pengiriman. Hal ini dapat membantu penerima dalam menyiapkan diri untuk menerima barang yang rusak.

Jika saat proses ekspor PT Supra Alumunium mengalami masalah dengan pajak atau bea cukai, Anda dapat menggunakan jasa konsultan pajak atau bea cukai untuk membantu melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Jasa logistik yang berpengalaman dapat membantu PT Supra Alumunium dalam mengatasi kerusakan barang dengan menggunakan armada yang sesuai dan strategi pengiriman yang efektif. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, PT Supra Alumunium dapat mengurangi kerusakan barang selama pengiriman dan memastikan bahwa barang Anda tiba di tujuan dalam kondisi yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap prosedur ekspor di PT Supra Aluminium, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini telah mengadopsi prosedur standar yang mematuhi semua regulasi ekspor yang berlaku. Ini mencakup pemenuhan persyaratan dokumentasi seperti surat izin ekspor, sertifikat asal barang, dan dokumen kepabeanan lainnya. Kepatuhan terhadap regulasi ini sangat penting untuk memastikan kelancaran proses ekspor dan menghindari hambatan legal atau birokrasi di negara tujuan.

Selain itu, PT Supra Aluminium telah menunjukkan efisiensi operasional yang tinggi dalam mengelola logistik dan pengiriman produk. Sistem pengelolaan logistik yang mereka gunakan mampu mengoptimalkan waktu dan biaya pengiriman, sehingga produk dapat tiba tepat waktu dan dalam kondisi baik di tangan pelanggan internasional. Efisiensi ini dicapai melalui penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam manajemen rantai pasokan serta kerjasama yang erat dengan penyedia jasa logistik dan transportasi.

Namun demikian, terdapat beberapa area yang masih memerlukan perbaikan. Salah satunya adalah peningkatan kualitas komunikasi dan koordinasi antar departemen internal serta dengan mitra eksternal seperti agen pengapalan dan pihak bea cukai. Perbaikan dalam area ini akan dapat lebih memperlancar proses ekspor dan mengurangi potensi kesalahan atau keterlambatan.

Secara keseluruhan, PT Supra Aluminium telah menunjukkan kinerja yang baik dalam prosedur ekspor mereka, namun masih ada ruang untuk peningkatan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses lebih lanjut.

SARAN

Untuk meningkatkan value PT Supra Aluminium, saran kami adalah membuat media sosial. Langkah pertama adalah mengidentifikasi *platform* yang tepat. *LinkedIn* sangat cocok dan memungkinkan PT. Supra Aluminium untuk berbagi konten yang berfokus pada kegiatan ekspor

digunakan untuk berbagi gambar produk, proyek mulai dari pembuatan hingga pengiriman produk aluminium. *Instagram* juga bisa memberikan kesempatan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan kombinasi teks, gambar, dan video, sehingga bisa digunakan untuk berbagai jenis konten, termasuk *update* perusahaan, promosi, dan menjelaskan identitas perusahaan. Dengan strategi ini, PT Supra Aluminium dapat meningkatkan keterlibatan dan kesadaran merek di pasar internasional.

Bagi penelitian selanjutnya topik penelitian terkait analisis prosedur pengiriman barang pada perusahaan eksportir dapat menjadi alternatif topik penelitian lebih lanjut, dengan melakukan studi pada objek penelitian atau UMKM dari industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, matullah, and Baby Sri Poernomo. 2022. "Analisis Prosedur Ekspor Dengan Pendekatan Metode Less Than Container Load: Studi Kasus PT. Konesia Prologix Line." *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi ...* 4(1):67–76.
- Aidina, Lisa, and Suwandi. 2023. "Analisis Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut (Studi Kasus PT. Mitra Kargo Indonesia Semarang)." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1(03):182–91.
- Antika, Cherly, and Dedi Febrianto. 2023. "Hambatan Ekspor Jalur Udara: Studi Kasus Pada Perusahaan Freight Forwarding Di Tangerang." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri Dan Rantai Pasok 4th* 4(1):35–42.
- Dwilia, T., and D. Febrianto. 2023. "Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Dengan Full Container Load: Studi Kasus Pada Perusahaan Freight Forwarding Di Jakarta." *Prosiding Seminar Nasional ...* 143–51.
- Fiantika, Fenny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiayati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, and Lukman Waris. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Gusmanto, Ahmad Ashari, Jurusan Ilmu, Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu, Sosial Dan, Ilmu Politik, and Universitas Sriwijaya. 2023. "STRATEGI PT . PELINDO II REGIONAL PALEMBANG DALAM MENGATASI HAMBATAN TEKNIS."
- Irawan, Wijaya &. 2019. "Prosedur Kerja." 1–23.
- Ivada, Elvia, Sri Sumaryati, and Nurhasan Hamidi. 2018. "ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT EKSPOR BAGI UKM Small and Medium Enterprise's Export Barrier Factor Analyses." *Analytical Biochemistry* 11(1):1–5.
- Krisna Bhaskara, I. Komang Bagus, Penny Kurnia Putri, and Adi Putra Suwecawangsa. 2020. "Strategi Indonesia Menghadapi Hambatan Non-Tarif Uni Eropa Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Tahun 2017-2019." *Dikshi (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)* 1(2):1–9.
- Mutmainah, Rodiatul, and Doni Putra Utama. 2019. "Evaluasi Prosedur Kegiatan Ekspor Pada Pt Bintang Asia Usaha." *Journal of Applied Business Administration* 3(2):296–305.
- Nurhakim, Kurnia, and Muhammad Satar. 2020. "Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor Barang." *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan* 5(2):16–21.

- Nilu Permatasari, Sema. 2021. "Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyeludupan Barang Menurut Undang-Undang Tentang Kepabeanan." 3(2):6.
- Puspandari, Tri, Suratman Hadi Priyatno, Anita Novialumi, and Lili Herwanti. 2022. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(11):4968–71. doi: 10.54371/jiip.v5i11.1146.
- Putra, Faqih Alamsyah. 2022. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarni, Evi, Arie Ika Stiowati, and Nofa Hellenia Putri Rahmadani. 2023. "Analisis Sistem Dan Prosedur Ekspor Produk Sanitary Pada PT. Kriya Alam Indonesia." *Journal of Economics ...* 12(1):92–105.